

# PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 1. Umum

- a. PT Bank Central Asia Tbk (“Bank”), didirikan di negara Republik Indonesia dengan akte notaris Raden Mas Soeprpto tanggal 10 Agustus 1955 No. 38 dengan nama “N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory”. Akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Tambahan No. 595 pada Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956. Nama Bank telah diubah beberapa kali; berdasarkan akte Wargio Suhardjo, SH, pengganti notaris Ridwan Suselo, tanggal 21 Mei 1974 No. 144, nama Bank diubah menjadi PT Bank Central Asia.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan yang dilakukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Bank pada bulan Mei 2000, yang antara lain, mengubah status Bank menjadi perusahaan terbuka dan nama Bank menjadi PT Bank Central Asia Tbk. Perubahan ini dilakukan dengan akte notaris Hendra Karyadi, SH, tanggal 29 Desember 1999 No. 62, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Tambahan No. 1871 pada Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000.

Perubahan terakhir sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (Catatan 27), dimana eksekusi opsi telah dilakukan hingga Desember 2002, dilakukan dengan akte Merciana Sidharta, SH, pengganti notaris Hendra Karyadi, SH, tanggal 8 Januari 2003 No. 1. Akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-00850 HT.01.04.TH.2003 tanggal 16 Januari 2003. Pengumuman pada Berita Negara masih dalam proses.

Bank mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Bank beroperasi sebagai bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh ijin untuk melakukan aktivitas-aktivitas tersebut berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh ijin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan Jenderal Sudirman kav. 22-23. Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

	2002	2001
Cabang dalam negeri	778	796
Cabang luar negeri	2	2
Kantor perwakilan luar negeri	2	2
Jumlah	782	800

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia. Cabang-cabang luar negeri berlokasi di New York (AS) dan Nassau (Kepulauan Bahama). Kantor-kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

# PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

---

---

---

### 1. Umum (Lanjutan)

---

Cabang New York memiliki *international banking facility* (IBF) yang dibentuk sesuai dengan peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh *Federal Reserve Board* dan negara bagian New York. Peraturan-peraturan tersebut, antara lain, memberikan keringanan atas kewajiban pembentukan cadangan tertentu, kebebasan dalam menentukan suku bunga dan pembebasan pajak penghasilan negara bagian New York dan kota New York. IBF bukan merupakan satuan entitas yang terpisah; namun mensyaratkan adanya pemisahan pembukuan dan pencatatan akun-akun aktiva dan pasiva tertentu dari cabang New York. Akun-akun IBF dikonsolidasikan dengan cabang New York untuk tujuan pelaporan keuangan. Cabang ini melaksanakan kegiatan operasinya berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan dengan No. S-135/MK.11/1984 tanggal 7 April 1984. Dengan surat No. 4/753/DPIP/Prz tanggal 30 Desember 2002, Bank Indonesia menyetujui rencana Bank untuk menutup cabang ini. Proses penutupan masih dalam penyelesaian.

Cabang Nassau terdaftar sebagai entitas asing menurut hukum Kepulauan Bahama. Sesuai dengan hukum Kepulauan Bahama, cabang Nassau dibebaskan dari semua jenis pajak. Namun demikian, laba bersih cabang Nassau dikonsolidasikan dengan hasil operasi Bank dan dikenakan tarif pajak yang berlaku di Republik Indonesia. Cabang ini melaksanakan kegiatan operasinya berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan No. S-052/MK.11/1986 tanggal 11 Pebruari 1986.

- b. Berdasarkan surat keputusan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 19/BPPN/1998 tanggal 28 Mei 1998, BPPN mengambil alih operasi dan manajemen Bank. Sesuai dengan keputusan tersebut, status Bank diubah menjadi *Bank Taken Over* (BTO). Bank ditetapkan untuk ikut serta dalam program rekapitalisasi bank berdasarkan keputusan bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 117/KMK.017/1999 dan No. 31/15/KEP/GBI tanggal 26 Maret 1999 mengenai pelaksanaan program rekapitalisasi bank untuk *Bank Taken Over*.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, pada tanggal 28 Mei 1999 Bank menerima pembayaran sebesar Rp 60.877 milyar dari Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah ini terdiri dari (i) nilai pokok kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi yang telah diserahkan kepada BPPN (terdiri dari Rp 47.751 milyar yang dialihkan secara efektif pada tanggal 21 September 1998 dan Rp 4.975 milyar yang dialihkan secara efektif pada tanggal 26 April 1999), dan (ii) bunga yang masih harus diterima atas kredit yang diberikan kepada perusahaan afiliasi terhitung sejak tanggal efektif pengalihan sampai dengan tanggal 30 April 1999, sejumlah Rp 8.771 milyar, dikurangi dengan (iii) kelebihan saldo Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (termasuk bunga) sejumlah Rp 29.100 milyar atas pembayaran rekapitalisasi dari Pemerintah melalui BPPN sejumlah Rp 28.480 milyar. Pada tanggal yang sama, Bank menggunakan penerimaan tersebut untuk membeli Obligasi Pemerintah yang baru diterbitkan sejumlah Rp 60.877 milyar melalui Bank Indonesia.

Berdasarkan surat keputusan Ketua BPPN No. SK-501/BPPN/0400 tanggal 25 April 2000, BPPN mengembalikan Bank kepada Bank Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal tersebut. Untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 31 Maret 2000, Bank Indonesia mengemukakan melalui Peng. No. 2/4/Bgub tanggal 28 April 2000, bahwa program pemulihan termasuk restrukturisasi Bank telah selesai dan Bank telah dikembalikan ke dalam pengawasan Bank Indonesia.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

---

---

### 1. Umum (Lanjutan)

---

- c. Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000, Bank menawarkan 662.400.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana dengan jumlah nilai nominal Rp 331.200 juta (harga penawaran Rp 1.400, dalam Rupiah penuh, per saham), yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh notaris Hendra Karyadi, SH, dengan akte No. 25) menetapkan untuk dilakukannya pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham dan meningkatkan jumlah saham ditempatkan sebanyak 147.199.300 saham (atau sejumlah 294.398.600 saham setelah *stock split*) melalui Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham ("MSOP"). *Stock split* dilakukan dengan akte notaris Hendra Karyadi, SH tanggal 12 April 2001 No. 30, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 18 April 2001.

Berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001, Bank menawarkan lagi 588.800.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp 147.200 juta (harga penawaran Rp 900, dalam Rupiah penuh, per saham), yang merupakan 10% dari modal saham ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh BPPN. Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Juli 2001.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, Bank memiliki penyertaan pada anak perusahaan sebagai berikut :

#### PT Central Sari Finance

PT Central Sari Finance ("CSF"), sebuah perusahaan yang berdomisili di Indonesia dan berlokasi di Wisma Milenia Lantai 1, Jalan MT Haryono 16, Jakarta, bergerak di bidang sewa guna usaha (*multifinance*) dan beroperasi sejak tahun 1995. Persentase pemilikan PT Bank Central Asia Tbk di CSF pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing adalah sebesar 99,58% dan 99,50%. Jumlah aktiva CSF pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing berjumlah Rp 280.406 juta dan Rp 203.269 juta.

Berdasarkan akte notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, SH tanggal 28 Desember 2001 No. 50, PT Central Sari Finance Corporation diubah namanya menjadi PT Central Sari Finance (CSF). Akte tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan No. C-02561.HT.01.04.TH.2002 tanggal 14 Pebruari 2002.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 1. Umum (Lanjutan)

#### BCA Finance Limited

BCA Finance Limited (“BFL”), sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di Worldwide House Lantai 24, 19 Des Voeux Road, Central, Hong Kong, bergerak di bidang *deposit taking* dan telah beroperasi sejak tahun 1975. Persentase pemilikan PT Bank Central Asia Tbk di BFL pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebesar 99,99%. Jumlah aktiva BFL pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing berjumlah ekuivalen Rp 519.810 juta dan Rp 600.924 juta. BFL memiliki 50% penyertaan di Fujian Asia Bank Limited.

#### BCA Remittance Limited

BCA Remittance Limited (“BRL”), sebuah perusahaan yang berdomisili di Hong Kong dan berlokasi di Shops 106 dan 107, Causeway Bay Center, 15-23 Sugar Street, Hong Kong, bergerak di bidang jasa pengiriman uang (*remittance services*) dan telah beroperasi sejak tahun 2000. Persentase pemilikan PT Bank Central Asia Tbk di BRL pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebesar 99,99%. Jumlah aktiva BRL pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing berjumlah ekuivalen Rp 267 juta dan Rp 179 juta.

- e. Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Presiden Komisaris	Eugene Keith Galbraith	Muhammad Djoeana Koesoemahardja
Komisaris-komisaris	Edwin Gerungan Winarto Alfred Hadrianus Rohimone Suyono Sudirun	Sumantri Slamet Iman Santoso Djunaedi Hadisumarto Alfred Hadrianus Rohimone
Presiden Direktur	Djohan Emir Setijoso	Djohan Emir Setijoso
Wakil Presiden Direktur	Aswin Wirjadi	Jerry Ng
Direktur-direktur	Jahja Setiaatmadja Dhalia Mansor Ariotedjo Anthony Brent Elam Mohamad Mossadeq Dick Noordeen Suwignyo Budiman Tan Ho Hien / Subur	Fero Poerbonegoro I Dewa Gde Suthapa Jahja Setiaatmadja Aswin Wirjadi Suyono Sudirun Dhalia Mansor Ariotedjo

- f. Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, Bank mempekerjakan masing-masing 21.599 dan 21.581 karyawan tetap.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

## 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT Bank Central Asia Tbk dan anak perusahaan (“Perseroan”) menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi tahun berakhir 31 Desember 2002 dan 2001, adalah sebagai berikut :

### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali untuk bunga atas kredit *non-performing*, kredit yang dibeli dari BPPN dan aktiva produktif lainnya yang dicatat pada saat kas diterima (*cash basis*). Perseroan juga menerapkan konsep nilai historis dalam penyusunan laporan keuangannya, kecuali untuk instrumen derivatif (Catatan 2h), investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah (Catatan 2l), kredit tertentu yang diberikan (Catatan 2n) dan agunan yang diambil-alih (Catatan 2t) yang disajikan dengan nilai wajar, serta aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (Catatan 2s).

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 31 (Revisi 2000), “Akuntansi Perbankan” dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia 2001 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan metode langsung. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain.

### b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun dari PT Bank Central Asia Tbk (“Bank”) dan anak perusahaannya dengan persentase kepemilikan melebihi 50% .

Anak perusahaan yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut :

	2002	2001
	% kepemilikan	% kepemilikan
PT Central Sari Finance	99,58	99,50
BCA Finance Limited	99,99	99,99
BCA Remittance Limited	99,99	99,99

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasi, sehingga laporan keuangan konsolidasi hanya mencakup transaksi dan saldo dengan pihak ketiga.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

---

---

---

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

---

c. *Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa*

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa", sebagai berikut:

- (i) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi (*associated company*);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- (v) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau perusahaan di mana setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama maupun berbeda dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

Transaksi dengan perusahaan milik negara/entitas yang dikendalikan dan berkaitan dengan BPPN sebagai pemegang saham Bank tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

d. *Penjabaran transaksi dalam valuta asing*

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aktiva moneter dan kewajiban moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Kurs valuta asing utama pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

Valuta asing	2002 Rp	2001 Rp
1 Dollar AS (USD)	8.950,--	10.400,--
1 Dollar Australia (AUD)	5.067,95	5.314,43
1 Dollar Singapura (SGD)	5.153,75	5.623,91
1 Dollar Hong Kong (HKD)	1.147,63	1.333,72
1 Pounds Inggris (GBP)	14.405,48	15.081,06
100 Yen Jepang (JPY)	7.542,88	7.918,39
1 EURO (EUR)	9.367,08	9.202,97

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

e. *Penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing*

Neraca cabang dan anak perusahaan Bank yang berdomisili di luar Indonesia yang disajikan dalam menggunakan valuta asing, dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB, kecuali untuk akun-akun ekuitas yang dijabarkan dengan kurs historis. Laporan laba rugi dalam valuta asing merupakan akumulasi dari laporan laba rugi bulanan selama tahun berjalan yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan rata-rata kurs tengah Reuters untuk bulan yang bersangkutan.

Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing disajikan terpisah di neraca konsolidasi sebagai Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan pada bagian ekuitas.

f. *Pendapatan dan beban bunga*

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Diskonto dan premi diamortisasi dengan metode garis lurus dan dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya dihentikan pada saat kredit dan aktiva produktif lainnya tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*. Kredit *non-performing* terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai *non-performing*.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

---

---

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

---

---

Seluruh penerimaan kas yang berhubungan dengan kredit *non-performing* yang digolongkan sebagai diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Pendapatan bunga dari kredit yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

g. *Pendapatan provisi dan komisi*

Pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu kredit. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan dari kredit yang diselesaikan sebelum jatuh tempo, diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian kredit. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

h. *Instrumen derivatif*

Seluruh instrumen derivatif (termasuk derivatif tertentu yang melekat pada kontrak-kontrak lain) dicatat sebagai aktiva atau kewajiban di neraca dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif diakui sebagai laba (rugi) tahun berjalan atau pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income*) tergantung pada tujuan dari instrumen derivatif yang bersangkutan dan apakah memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai. Akuntansi untuk laba atau rugi yang berkaitan dengan perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan konsolidasi tergantung dari tujuan lindung nilai dan apakah lindung nilai tersebut menunjukkan efektifitas yang tinggi (*highly effective*) dalam pencapaian saling hapus (*offsetting*) antara selisih nilai wajar arus kas dari aktiva atau kewajiban yang dilindung nilainya.

i. *Akuntansi untuk transaksi sewa guna usaha*

Kontrak sewa guna usaha yang dilakukan anak perusahaan Bank dikategorikan sebagai *direct financing lease* apabila memenuhi semua kriteria sebagai berikut:

- (i) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- (ii) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewagunausaha serta bunganya, sebagai pendapatan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- (iii) Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun .

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

---

---

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

---

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Tagihan sewa guna usaha disajikan sebesar nilai pokok pinjaman yang belum dibayar dikurangi penyisihan penghapusan tagihan sewa guna usaha.

Pendapatan sewa guna usaha dari kontrak yang dikategorikan sebagai *direct financing lease* dihitung dengan menggunakan metode pembiayaan (*financing method*). Dengan metode ini, kelebihan dari tagihan sewa guna usaha dan nilai sisa aktiva yang disewagunausahakan di atas harga perolehan aktiva yang bersangkutan dicatat sebagai pendapatan sewa guna usaha yang ditanggungkan, yang akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa guna usaha.

Pengakuan pendapatan sewa guna usaha dihentikan, jika menurut manajemen terdapat indikasi bahwa penyewa guna usaha tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran bulannya secara tepat waktu. Secara umum, indikasi ini berupa keterlambatan pembayaran angsuran bulanan (pokok dan bunga) lebih dari tiga bulan. Pendapatan sewa guna usaha dari tagihan sewa guna usaha *non-performing* ini diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat kas diterima (*cash basis*).

**j.** *Akuntansi untuk pembiayaan konsumen*

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah angsuran yang belum dibayar dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang ditanggungkan. Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditanggungkan merupakan selisih antara jumlah angsuran yang belum dibayar dengan nilai pokok pembiayaan, dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu perjanjian berdasarkan tingkat pengembalian efektif.

**k.** *Penempatan pada bank-bank lain*

Penempatan pada bank-bank lain disajikan sebesar saldo penempatan, dikurangi bunga diterima dimuka dan penyisihan penghapusan penempatan pada bank-bank lain tersebut, yang jumlahnya ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing penempatan pada akhir tahun.

**l.** *Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah*

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, obligasi pemerintah, obligasi korporasi, wesel tagih dengan suku bunga mengambang (*floating rate notes*), unit penyertaan di reksa dana dan surat-surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Investasi dalam surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kelompok berikut ini: dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*), diperdagangkan (*trading*), dan tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

---

---

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

---

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca sebesar harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, kecuali obligasi pemerintah tertentu yang telah dinilai kembali sebesar nilai wajarnya sebagai akibat dari kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2z). Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dinilai dengan nilai wajar pada akhir tahun. Laba atau rugi, yang telah maupun yang belum direalisasi akibat selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan, diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, dicatat sebagai unsur ekuitas dan akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun dimana surat-surat berharga dan obligasi pemerintah tersebut dijual. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar.

Investasi dalam unit penyertaan di reksa dana dinilai berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (*Net Asset Value*) pada tanggal neraca.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dan obligasi pemerintah diakui atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan berdasarkan metode identifikasi khusus.

**m.** *Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali*

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) merupakan jaminan kredit yang diberikan dan diakui sebagai tagihan sebesar harga jual kembali surat-surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum dihasilkan. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum dihasilkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebagai kewajiban sebesar harga beli yang telah disepakati oleh bank dan nasabahnya, dikurangi beban bunga yang belum direalisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai beban bunga dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga sesuai dengan jangka waktu sejak surat-surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

---

---

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

---

n. *Kredit yang diberikan*

Kredit yang diberikan disajikan sebesar jumlah pokok kredit dikurangi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan, kecuali kredit tertentu yang telah dinilai kembali sebesar nilai wajarnya sebagai akibat dari kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 2z). Jumlah bruto kredit yang direstrukturisasi mencakup pokok kredit, bunga, dan beban lainnya yang dikapitalisasi ke pokok kredit. Bunga yang dikapitalisasi ke pokok kredit tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan.

Kredit yang dibeli dari BPPN disajikan sebesar saldo nilai pokok pinjaman dikurangi penyisihan penghapusan kredit dan pendapatan bunga yang ditangguhkan. Pendapatan bunga yang ditangguhkan merupakan selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga perolehan/harga beli. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan hanya apabila harga perolehan/harga beli dari kredit tersebut sudah diterima seluruhnya (sebesar pembayaran dari debitur yang bersangkutan).

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan Perseroan.

o. *Restrukturisasi kredit bermasalah*

Selama tahun 2002 dan 2001, jenis restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan modifikasi persyaratan kredit.

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai tunai penerimaan kas masa depan sebagaimana ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang diberikan tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan, Perseroan harus mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

p. *Tagihan dan kewajiban akseptasi*

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *letters of credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

q. *Penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif*

Perseroan membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif yang terdiri dari giro pada bank-bank lain, penempatan pada bank-bank lain, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, investasi dalam sewa guna usaha, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi dan penyertaan, dan atas taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif.

## **PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### **2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

Penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian ini dibentuk berdasarkan estimasi atas kerugian yang mungkin timbul. Jumlah penyisihan dan taksiran kerugian ini, yang menurut manajemen cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya aktiva produktif dan transaksi rekening administratif, didasarkan atas evaluasi kolektibilitas masing-masing aktiva produktif dan transaksi rekening administratif. Evaluasi manajemen atas kolektibilitas masing-masing aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dilakukan berdasarkan sejumlah faktor subjektif, termasuk keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan, dimana khusus untuk Bank, dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 4/6/PBI/2002 tanggal 6 September 2002. Pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif yang diterapkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 sesuai dengan ketentuan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998, sebagai berikut:

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari saldo aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
2. Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif:

<u>Penggolongan</u>	<u>Persentase minimum</u>
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Penyisihan khusus untuk aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan.

Untuk kredit yang telah direstrukturisasi, evaluasi manajemen Bank atas kolektibilitas kredit dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/150/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 2/15/PBI/2000 tanggal 12 Juni 2000.

Untuk kredit yang dibeli dari BPPN, evaluasi manajemen Bank atas kolektibilitas kredit dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002. Berdasarkan peraturan ini, kredit yang dibeli dari BPPN digolongkan lancar dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pembelian dan dilakukan penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari nilai tercatat (saldo nilai pokok pinjaman dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan).

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aktiva produktif dan taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif dan penambahan taksiran kerugian transaksi rekening administratif, maupun pemulihan aktiva produktif dan transaksi rekening administratif yang telah dihapuskan sebelumnya.

Aktiva produktif dan transaksi rekening administratif dihapuskan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan atau taksiran kerugian atas transaksi rekening administratif, apabila menurut manajemen aktiva produktif dan transaksi rekening administratif tersebut tidak mungkin tertagih lagi.

r. *Penyertaan*

Penyertaan dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sementara untuk kepemilikan antara 20%-50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Penyertaan dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan (Catatan 2b). Bagian laba (rugi) dari penyertaan yang dicatat dengan metode ekuitas dikreditkan (dibebankan) dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Penurunan nilai penyertaan di bawah harga perolehan yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan nilai penyertaan dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

s. *Aktiva tetap*

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, Bank telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap tertentu pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000. Jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 1.059.907 juta (Catatan 26) merupakan selisih antara nilai wajar dan nilai tercatat aktiva tetap pada tanggal 31 Desember 1998 dan 31 Oktober 2000. Selisih penilaian kembali aktiva tetap disajikan sebagai akun terpisah di bagian ekuitas di negara. Aktiva tetap yang telah dinilai kembali tersebut dicatat sebesar nilai wajar/nilai revaluasi dan disusutkan berdasarkan sisa umur aktiva.

Aktiva tetap (selain tanah) dan aktiva tetap yang telah dinilai kembali disajikan sebesar harga perolehan/nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung sejak bulan aktiva yang bersangkutan digunakan, dengan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk bangunan, dan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*) untuk aktiva tetap lainnya, berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun (kecuali BFL 50 tahun)
Peralatan kantor dan perabot	2 – 8 tahun
Kendaraan	4 – 8 tahun

Tanah disajikan sebesar harga perolehan/revaluasi dan tidak diamortisasi.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

---

---

### 2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

---

---

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan, sedangkan perbaikan, penambahan, renovasi, dan perluasan yang jumlahnya material dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok akun aktiva tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

t. *Agunan yang diambil-alih*

Agunan kredit yang diambil-alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan disajikan sebagai aktiva lain-lain sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Jika taksiran nilai agunan lebih rendah dari saldo pinjaman, maka selisihnya yang tidak tertagih lagi dikurangkan dari saldo penyisihan penghapusan kredit yang diberikan.

Beban-beban sehubungan dengan pengambil-alihan agunan dan pemeliharaannya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat timbulnya beban. Laba atau rugi penjualan agunan yang diambil-alih diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

u. *Pajak penghasilan*

Perseroan menerapkan metode aktiva dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aktiva dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

v. *Laba per saham*

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih yang tersedia untuk saham biasa dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan. Saham yang diterbitkan untuk dijual secara kas diperhitungkan dalam jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan apabila kas telah diterima.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham (Catatan 2y).

w. *Dana pensiun*

Kewajiban Bank atas iuran untuk dana pensiun iuran pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya iuran tersebut.

x. *Uang jasa karyawan*

Uang jasa kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, yang dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000, diakui atas dasar akrual.

## **PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

---

---

### **2. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan (Lanjutan)**

---

---

**y.** *Program kompensasi manajemen berbasis saham*

Bank memberikan opsi saham kepada manajemen dan karyawan tertentu. Beban kompensasi dinilai pada tanggal pemberian opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui selama masa bakti karyawan atau masa berlakunya hak kompensasi tersebut.

Nilai wajar dari opsi saham yang diberikan ditaksir dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial (*Binomial option pricing model*).

**z.** *Kuasi reorganisasi*

Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (*fresh start*). Pelaporan "*fresh start*" mengharuskan penilaian kembali seluruh aktiva dan kewajiban yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp 25.853.162 juta telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/IDWB2 tanggal 21 Pebruari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam rapat umum luar biasa pemegang saham tanggal 12 April 2001 (disahkan oleh notaris Hendra Karyadi, SH dalam aktenya No. 25 tanggal 12 April 2001).

Nilai wajar dari aktiva dan kewajiban Bank ditentukan berdasarkan harga pasar. Apabila harga pasar tidak tersedia atau tidak mencerminkan ukuran yang relevan untuk nilai wajar, taksiran nilai wajar didasarkan pada nilai tunai atau diskonto penerimaan kas masa depan dengan mempertimbangkan tingkat resiko yang dihadapi.

**aa.** *Informasi segmen*

Perseroan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan lokasi cabang. Setiap segmen memberikan berbagai pelayanan jasa perbankan dan keuangan. Pendapatan dari setiap segmen diakui berdasarkan lokasi aktiva dan pelanggannya. Harga antar segmen ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban yang timbul akan dibebankan pada setiap segmen pada saat beban terjadi. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh setiap segmen sama dengan yang dijelaskan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

**ab.** *Penggunaan taksiran*

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum menyebabkan manajemen perlu membuat taksiran-taksiran dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan serta pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran-taksiran tersebut.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 3. Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan melakukan transaksi keuangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi yang serupa seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Perincian transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang tidak dikonsolidasikan pada tahun 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002		2001	
	Jumlah	Persentase dari jumlah	Jumlah	Persentase dari jumlah
Penempatan pada bank-bank lain (Catatan 7)	-	-	75.891	0,8299%
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	246	0,0012%	154.645	1,0539%
Simpanan dari nasabah dan bank-bank lain (Catatan 18)	61.485	0,0592%	81.049	0,0895%
Pendapatan bunga (Catatan 29)	10	0,0000%	3.559	0,0271%
Beban bunga (Catatan 30)	998	0,0117%	337	0,0041%

### 4. Kas

	2002	2001
Rupiah	3.487.631	2.776.584
Valuta asing	55.521	46.939
	<u>3.543.152</u>	<u>2.823.523</u>

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, kas di mesin ATM masing-masing berjumlah Rp 738.928 juta dan Rp 421.557 juta.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

#### 5. Giro pada Bank Indonesia

Merupakan giro wajib minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia (5% untuk Rupiah dan 3% untuk valuta asing), tanpa bunga:

	2002	2001
Rupiah	4.736.543	4.304.577
Valuta asing	305.642	291.720
	<u>5.042.185</u>	<u>4.596.297</u>

#### 6. Giro pada bank-bank lain

Merupakan giro pada bank-bank koresponden:

	2002	2001
Rupiah	3.309	2.682
Valuta asing	238.676	290.757
Jumlah giro pada bank-bank lain, sebelum penyisihan penghapusan aktiva produktif	241.985	293.439
Penyisihan penghapusan aktiva produktif:		
Rupiah	(187)	(25)
Valuta asing	(2.579)	(2.593)
	<u>(2.766)</u>	<u>(2.618)</u>
Jumlah giro pada bank-bank lain, bersih	<u>239.219</u>	<u>290.821</u>

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2002	2001
	%	%
Rupiah	10,68	5,55
Valuta asing	0,91	1,82

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank-bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, seluruh saldo giro pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar", kecuali untuk giro pada Bank Multicor sejumlah Rp 156 juta, yang diklasifikasikan sebagai "macet" pada tanggal 31 Desember 2002.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

#### 7. Penempatan pada bank-bank lain

	<u>Jangka waktu</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
<i>Call money:</i>			
Rupiah	< 1 bulan	1.865.000	1.862.000
	1 – 3 bulan	25.000	5.000
Valuta asing	< 1 bulan	5.218.505	6.980.108
	1 – 3 bulan	189.943	41.600
		<u>7.298.448</u>	<u>8.888.708</u>
<i>Deposito:</i>			
Valuta asing	< 1 bulan	244.811	20.800
	1 – 3 bulan	32.220	83.200
	3 – 6 bulan	-	115.440
	6 – 12 bulan	11.471	-
	> 12 bulan	23.830	37.428
		<u>312.332</u>	<u>256.868</u>
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		<u>(567)</u>	<u>(980)</u>
Jumlah penempatan pada bank-bank lain, sebelum penyisihan penghapusan aktiva produktif		7.610.213	9.144.596
Penyisihan penghapusan aktiva produktif:			
Rupiah		(3.400)	(7.191)
Valuta asing		<u>(52.235)</u>	<u>(67.754)</u>
		<u>(55.635)</u>	<u>(74.945)</u>
Jumlah penempatan pada bank-bank lain, bersih		<u>7.554.578</u>	<u>9.069.651</u>

Mutasi penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk tahun berakhir 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	<u>Rupiah</u>	<u>Valuta asing</u>	<u>Jumlah</u>
2002:			
Saldo awal tahun	(7.191)	(67.754)	(74.945)
Pemulihan penyisihan penghapusan aktiva produktif	3.791	6.023	9.814
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan aktiva produktif dalam valuta asing	-	9.496	9.496
Saldo akhir tahun	<u>(3.400)</u>	<u>(52.235)</u>	<u>(55.635)</u>

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

#### 7. Penempatan pada bank-bank lain (Lanjutan)

	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
2001:			
Saldo awal tahun	(39.650)	(54.905)	(94.555)
Pemulihan (penambahan) penyisihan penghapusan aktiva produktif	32.459	(12.849)	19.610
Saldo akhir tahun	(7.191)	(67.754)	(74.945)

Klasifikasi penempatan pada bank-bank lain antara pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa, valuta asing	-	75.891
Pihak ketiga:		
Rupiah	1.890.000	1.867.000
Valuta asing	5.720.780	7.202.685
	7.610.780	9.069.685
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(567)	(980)
	7.610.213	9.068.705
Jumlah penempatan pada bank-bank lain, sebelum penyisihan penghapusan aktiva produktif	7.610.213	9.144.596
Penyisihan penghapusan aktiva produktif:		
Rupiah	(3.400)	(7.191)
Valuta asing	(52.235)	(67.754)
	(55.635)	(74.945)
Jumlah penempatan pada bank-bank lain, bersih	7.554.578	9.069.651

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2002	2001
	%	%
<i>Call money</i> :		
Rupiah	15,07	16,03
Valuta asing	1,76	3,96
Deposito:		
Valuta asing	1,20	3,83

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank-bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, seluruh saldo penempatan pada bank-bank lain diklasifikasikan sebagai "lancar".

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 8. Surat-surat berharga

Akun ini terdiri dari surat-surat berharga untuk tujuan diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo, sebagai berikut:

	2002			Nilai wajar
	Harga perolehan	Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	Laba (rugi) belum direalisasi	
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:				
Rupiah:				
Sertifikat Bank Indonesia	21.994.239	-	-	21.994.239
Obligasi pemerintah	3.119.811	-	(254)	3.119.557
	<u>25.114.050</u>	<u>-</u>	<u>(254)</u>	<u>25.113.796</u>
Valuta asing:				
Unit penyertaan di reksa dana	17.900	-	(510)	17.390
Jumlah surat-surat berharga untuk diperdagangkan				<u>25.131.186</u>
	2002			
	Harga perolehan	Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	Penyisihan penurunan nilai permanen	Nilai wajar
b. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:				
Rupiah:				
Obligasi korporasi	315.973	(8.039)	-	307.934
Surat berharga pasar uang	323.280	-	-	323.280
Wesel tagih	498	-	-	498
	<u>639.751</u>	<u>(8.039)</u>	<u>-</u>	<u>631.712</u>
Valuta asing:				
Obligasi korporasi	29.376	(2.551)	-	26.825
Surat berharga pasar uang	1.274.666	-	-	1.274.666
Wesel tagih dengan suku bunga mengambang	64.712	-	(2.979)	61.733
Wesel tagih	146.010	-	-	146.010
	<u>1.514.764</u>	<u>(2.551)</u>	<u>(2.979)</u>	<u>1.509.234</u>
Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo				<u>2.140.946</u>
Jumlah surat-surat berharga				<u>27.272.132</u>

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 8. Surat-surat berharga (Lanjutan)

	2001			Nilai wajar
	Harga perolehan	Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	Laba (rugi) belum direalisasi	
a. Surat-surat berharga untuk diperdagangkan:				
Rupiah:				
Sertifikat Bank Indonesia	4.086.072	-	-	4.086.072
Obligasi pemerintah	2.685.847	-	(108.572)	2.577.275
Unit penyertaan di reksa dana	23.047	-	10.168	33.215
Jumlah surat-surat berharga untuk diperdagangkan	6.794.966	-	(98.404)	6.696.562
	2001			
	Harga perolehan	Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	Penyisihan penurunan nilai permanen	Nilai wajar
b. Surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo:				
Rupiah:				
Obligasi korporasi	173.863	(9.078)	-	164.785
Surat berharga pasar uang	397.668	-	-	397.668
Wesel tagih	437	-	-	437
	571.968	(9.078)	-	562.890
Valuta asing:				
Obligasi korporasi	27.485	(2.964)	-	24.521
Surat berharga pasar uang	469.053	-	-	469.053
Wesel tagih dengan suku bunga mengambang	252.831	(3.462)	(18.719)	230.650
Wesel tagih	72.305	-	-	72.305
	821.674	(6.426)	(18.719)	796.529
Jumlah surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo				1.359.419
Jumlah surat-surat berharga				8.055.981

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 8. Surat-surat berharga (Lanjutan)

Surat-surat berharga berdasarkan klasifikasi menurut BI:

	2002	2001
<u>Rupiah</u>		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	25.753.301	7.366.434
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan	(254)	(98.404)
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	(8.027)	(9.066)
	<u>25.745.020</u>	<u>7.258.964</u>
	.....	.....
Macet:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	500	500
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	(12)	(12)
	<u>488</u>	<u>488</u>
	.....	.....
<u>Valuta asing:</u>		
Lancar:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	1.501.655	800.836
Rugi belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat-surat berharga untuk diperdagangkan	(510)	-
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	-	(3.462)
Penyisihan penurunan nilai permanen surat-surat berharga	(2.979)	(18.719)
	<u>1.498.166</u>	<u>778.655</u>
	.....	.....
Macet:		
Harga perolehan (setelah amortisasi premi/diskonto)	31.009	20.838
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	(2.551)	(2.964)
	<u>28.458</u>	<u>17.874</u>
	.....	.....
Jumlah surat-surat berharga, sebelum penyisihan penghapusan aktiva produktif	27.272.132	8.055.981
Penyisihan penghapusan aktiva produktif:		
Rupiah	(18.617)	(14.794)
Valuta asing	(42.755)	(24.273)
	<u>(61.372)</u>	<u>(39.067)</u>
	.....	.....
Jumlah surat-surat berharga, bersih	<u>27.210.760</u>	<u>8.016.914</u>

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

#### 8. Surat-surat berharga (Lanjutan)

Perincian obligasi pemerintah untuk tujuan diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Nilai wajar:		
Obligasi dengan tingkat bunga tetap:		
Seri FR0006, jatuh tempo 15 September 2004	352.240	453.250
Seri FR0008, jatuh tempo 15 Mei 2005	31.269	390.784
Seri FR0009, jatuh tempo 15 Mei 2005	-	545.069
Seri FR0021, jatuh tempo 15 Desember 2010	64.808	-
	<u>448.317</u>	<u>1.389.103</u>
Obligasi dengan tingkat bunga variabel:		
Seri VR0001, jatuh tempo 25 Juli 2002	-	1.008.103
Seri VR0002, jatuh tempo 25 Pebruari 2003	167.814	-
Seri VR0004, jatuh tempo 25 Januari 2004	-	180.069
Seri VR0005, jatuh tempo 25 Mei 2004	426.866	-
Seri VR0006, jatuh tempo 25 Desember 2004	1.988.126	-
Seri VR0007, jatuh tempo 25 April 2005	68.581	-
Seri VR0008, jatuh tempo 25 Nopember 2005	19.853	-
	<u>2.671.240</u>	<u>1.188.172</u>
Jumlah obligasi pemerintah	<u>3.119.557</u>	<u>2.577.275</u>

Nilai wajar surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan periode jatuh tempo:

	2002	2001
Kurang dari 1 tahun	940.208	550.983
1 tahun hingga 5 tahun	653.437	744.124
Lebih dari 5 tahun	547.301	64.312
	<u>2.140.946</u>	<u>1.359.419</u>

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 8. Surat-surat berharga (Lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2002	2001
	%	%
Rupiah:		
Sertifikat Bank Indonesia	14,62	16,48
Obligasi pemerintah	16,52	17,13
Obligasi korporasi	17,47	13,51
Surat berharga pasar uang	16,98	17,33
Wesel tagih	44,44	16,67
Valuta asing:		
Obligasi korporasi	1,26	1,31
Surat berharga pasar uang	3,05	9,43
Wesel tagih dengan suku bunga mengambang	5,41	6,76
Wesel tagih	4,25	5,92

Mutasi penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk tahun berakhir 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
2002:			
Saldo awal tahun	(14.794)	(24.273)	(39.067)
Penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif	(3.823)	(21.452)	(25.275)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan aktiva produktif dalam valuta asing	-	2.970	2.970
Saldo akhir tahun	(18.617)	(42.755)	(61.372)
2001:			
Saldo awal tahun	(56.897)	(22.580)	(79.477)
Pemulihan (penambahan) penyisihan penghapusan aktiva produktif	42.103	(1.629)	40.474
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan aktiva produktif dalam valuta asing	-	(64)	(64)
Saldo akhir tahun	(14.794)	(24.273)	(39.067)

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 8. Surat-surat berharga (Lanjutan)

Dalam bulan Agustus 2001, Bank menyetujui pertukaran kredit yang diberikan kepada PT Rattindo Bhakti Industries sebesar USD 40.200.000 dengan wesel tagih dengan suku bunga mengambang (*floating rates notes*) yang diterbitkan oleh beberapa bank untuk jumlah yang sama. Saldo pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing adalah USD 1.461.050 dan USD 19.200.000. Pada tanggal 31 Desember 2002, surat-surat berharga tersebut diklasifikasikan sebagai "macet".

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat obligasi berdasarkan laporan Bursa Efek Surabaya yang diperoleh dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) masing-masing pada tanggal 27 Desember 2002 dan 28 Desember 2001, kecuali untuk Mortgage Corporation, Hong Kong berdasarkan laporan Moody's dan Standard and Poor pada tanggal 26 Juli 2001:

	31 Desember 2002	31 Desember 2001
PT Bank DKI	idBB-	idBB+
PT Berlian Laju Tanker Tbk	idA-	idA-
PT Indosat Tbk	idAA+	idAA+
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	idD	idD
PT Duta Pertiwi Tbk	idB+	idBBB-
Perum Listrik Negara (Persero)	idBB-	idB
PT HM Sampoerna Tbk	idAA	idAA-
PT Ultra Jaya Milk Tbk	idBBB+	idBBB+
PT Budi Acid Jaya Tbk	-	idBBB+
PT Lautan Luas Tbk	idA	idA
Mortgage Corporation, Hong Kong	-	Aa3, AA-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idBBB	idBBB
PT Citra Marga Nushapala Persada Tbk	idSD	idBB

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya surat-surat berharga.

### 9. Obligasi pemerintah

Obligasi pemerintah terdiri dari obligasi dengan tingkat bunga tetap dan variabel yang diterima dalam rangka rekapitalisasi Bank masing-masing sejumlah Rp 2.752.316 juta dan Rp 58.124.684 juta (Catatan 1b).

Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/18/DPM tanggal 31 Juli 2001 memperbolehkan seluruh obligasi pemerintah yang diterima dalam rangka rekapitalisasi bank untuk diperdagangkan di pasar sekunder.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 9. Obligasi pemerintah (Lanjutan)

Obligasi pemerintah pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Dimiliki hingga jatuh tempo, harga perolehan:		
Obligasi dengan tingkat bunga tetap:		
Seri FR0002, jatuh tempo 15 Juni 2009	2.064.237	2.064.237
Seri FR0006, jatuh tempo 15 September 2004	175.183	175.183
Seri FR0007, jatuh tempo 15 September 2004	394.161	394.161
	<u>2.633.581</u>	<u>2.633.581</u>
Obligasi dengan tingkat bunga variabel:		
Seri VR0002, jatuh tempo 25 Pebruari 2003	-	1.377.421
Seri VR0003, jatuh tempo 25 Juni 2003	-	2.063.426
Seri VR0004, jatuh tempo 25 Januari 2004	-	2.063.426
Seri VR0005, jatuh tempo 25 Mei 2004	-	2.026.699
Seri VR0006, jatuh tempo 25 Desember 2004	-	2.499.361
Seri VR0007, jatuh tempo 25 April 2005	2.700.000	3.022.484
Seri VR0008, jatuh tempo 25 Nopember 2005	2.870.000	3.022.484
Seri VR0009, jatuh tempo 25 Maret 2006	3.632.793	3.632.793
Seri VR0010, jatuh tempo 25 Oktober 2006	3.632.793	3.632.793
Seri VR0011, jatuh tempo 25 Pebruari 2007	4.388.414	4.388.414
Seri VR0012, jatuh tempo 25 September 2007	4.388.414	4.388.414
Seri VR0013, jatuh tempo 25 Januari 2008	5.318.409	5.318.409
Seri VR0014, jatuh tempo 25 Agustus 2008	5.318.409	5.318.409
Seri VR0015, jatuh tempo 25 Desember 2008	6.422.778	6.422.778
Seri VR0016, jatuh tempo 25 Juli 2009	6.422.778	6.422.778
	<u>45.094.788</u>	<u>55.600.089</u>
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi (Catatan 2z)	<u>(26.126)</u>	<u>(26.126)</u>
Jumlah obligasi pemerintah	<u>47.702.243</u>	<u>58.207.544</u>

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 9. Obligasi pemerintah (Lanjutan)

	2002	2001
Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan (Catatan 8)	10.505.301	1.377.420
Rugi belum direalisasi atas surat-surat berharga yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan	19.682	33.439

Reklasifikasi obligasi pemerintah dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan dilakukan sehubungan dengan maksud Bank untuk mengurangi obligasi pemerintah yang dimiliki, sesuai dengan persetujuan Bank Indonesia.

### 10. Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Merupakan tagihan kepada pihak ketiga atas pembelian surat-surat berharga dengan janji dijual kembali. Surat-surat berharga tersebut diklasifikasikan sebagai transaksi kredit dengan jaminan sebagai berikut:

Jenis surat berharga	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	Harga jual kembali	Pendapatan bunga yang belum dihasilkan	Nilai bersih
<u>2002:</u>					
Obligasi pemerintah, Rupiah FR0005	1-3 bulan	26-Peb-03	311.788	(6.668)	305.120
<u>2001:</u>					
Obligasi pemerintah, Rupiah VR0003	1-3 bulan	20-Mar-02	99.825	(4.279)	95.546
FR0005	1-3 bulan	4-Peb-02	191.000	14.833	205.833
			290.825	10.554	301.379

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 11. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan menurut jenisnya :

	2002	2001
<u>Rupiah:</u>		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Modal kerja	-	154.500
Investasi	246	-
Konsumen	-	145
	<u>246</u>	<u>154.645</u>
Pihak ketiga:		
Modal kerja	13.782.317	9.176.286
Investasi	2.160.919	1.268.040
Konsumen	1.374.377	540.830
Pinjaman karyawan	843.344	543.792
Kartu kredit	433.093	305.082
	<u>18.594.050</u>	<u>11.834.030</u>
Jumlah Rupiah	<u>18.594.296</u>	<u>11.988.675</u>
<u>Valuta asing:</u>		
Pihak ketiga:		
Modal kerja	1.867.786	2.031.899
Investasi	1.118.045	861.072
Konsumen	24.515	54.244
Pinjaman karyawan	-	23.645
	<u>3.010.346</u>	<u>2.970.860</u>
Jumlah valuta asing	<u>3.010.346</u>	<u>2.970.860</u>
Jumlah kredit yang diberikan	21.604.642	14.959.535
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	(6.320)	(9.152)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(31.045)	(45.217)
Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi kredit	-	(23.764)
Pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN	(178.678)	(208.474)
Jumlah kredit yang diberikan, sebelum penyisihan penghapusan aktiva produktif	21.388.599	14.672.928
Penyisihan penghapusan aktiva produktif:		
Rupiah	(281.286)	(286.211)
Valuta asing	(538.172)	(635.828)
	<u>(819.458)</u>	<u>(922.039)</u>
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>20.569.141</u>	<u>13.750.889</u>

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 11. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut jenis industri:

	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>2002:</b>						
<b>PT Bank Central Asia Tbk:</b>						
<b>Rupiah:</b>						
Manufaktur	6.872.426	12.457	58.455	13.821	55.362	7.012.521
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(68.254)	(719)	(617)	(1.265)	(53.320)	(124.175)
	<u>6.804.172</u>	<u>11.738</u>	<u>57.838</u>	<u>12.556</u>	<u>2.042</u>	<u>6.888.346</u>
Jasa bisnis	2.289.158	2.490	42.089	7.293	531	2.341.561
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(22.993)	(121)	(19.787)	(3.460)	(129)	(46.490)
	<u>2.266.165</u>	<u>2.369</u>	<u>22.302</u>	<u>3.833</u>	<u>402</u>	<u>2.295.071</u>
Perdagangan, restoran dan hotel	5.361.492	16.867	41.774	19.878	2.784	5.442.795
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(53.546)	(847)	(429)	(6.084)	(503)	(61.409)
	<u>5.307.946</u>	<u>16.020</u>	<u>41.345</u>	<u>13.794</u>	<u>2.281</u>	<u>5.381.386</u>
Pertanian dan sarana pertanian	354.018	2.679	220	-	1.955	358.872
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(3.537)	(133)	(7)	-	(1.656)	(5.333)
	<u>350.481</u>	<u>2.546</u>	<u>213</u>	<u>-</u>	<u>299</u>	<u>353.539</u>
Konstruksi	73.189	455	583	-	155	74.382
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(739)	(22)	(27)	-	-	(788)
	<u>72.450</u>	<u>433</u>	<u>556</u>	<u>-</u>	<u>155</u>	<u>73.594</u>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	471.639	930	53.349	-	774	526.692
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(4.702)	(46)	(533)	-	-	(5.281)
	<u>466.937</u>	<u>884</u>	<u>52.816</u>	<u>-</u>	<u>774</u>	<u>521.411</u>
Dipindahkan, bersih	15.268.151	33.990	175.070	30.183	5.953	15.513.347

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

#### 11. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pindahan, bersih	15.268.151	33.990	175.070	30.183	5.953	15.513.347
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	108.932	573	-	-	400	109.905
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.094)	(30)	-	-	(114)	(1.238)
	107.838	543	-	-	286	108.667
Pertambangan	57.100	223	100	229	-	57.652
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(571)	(12)	(5)	-	-	(588)
	56.529	211	95	229	-	57.064
Listrik, gas dan air	16.500	19	-	-	-	16.519
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(162)	(1)	-	-	-	(163)
	16.338	18	-	-	-	16.356
Lain-lain	2.589.468	45.455	7.918	4.769	5.787	2.653.397
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(25.282)	(2.253)	(849)	(2.334)	(5.103)	(35.821)
	2.564.186	43.202	7.069	2.435	684	2.617.576
Jumlah Rupiah, bersih	18.013.042	77.964	182.234	32.847	6.923	18.313.010
<u>Valuta asing:</u>						
Manufaktur	1.205.432	123.910	23.670	245.388	260.507	1.858.907
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(157.212)	(5.432)	(3.063)	(195.702)	(141.396)	(502.805)
	1.048.220	118.478	20.607	49.686	119.111	1.356.102
Jasa bisnis	17.982	2.723	-	-	-	20.705
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.300)	(416)	-	-	-	(1.716)
	16.682	2.307	-	-	-	18.989
Perdagangan, restoran dan hotel	179.238	44.603	7.855	-	-	231.696
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(2.998)	(13.250)	(3.928)	-	-	(20.176)
	176.240	31.353	3.927	-	-	211.520
Dipindahkan, bersih	1.241.142	152.138	24.534	49.686	119.111	1.586.611

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 11. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Pindahan, bersih	1.241.142	152.138	24.534	49.686	119.111	1.586.611
Pertanian dan sarana pertanian	14.927	-	-	-	-	14.927
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(149)	-	-	-	-	(149)
	14.778	-	-	-	-	14.778
Konstruksi	2.035	-	-	-	-	2.035
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(20)	-	-	-	-	(20)
	2.015	-	-	-	-	2.015
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	746.560	-	-	-	-	746.560
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(7.459)	-	-	-	-	(7.459)
	739.101	-	-	-	-	739.101
Pertambangan	22.851	-	-	-	-	22.851
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(227)	-	-	-	-	(227)
	22.624	-	-	-	-	22.624
Listrik, gas dan air	36.158	-	-	-	-	36.158
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(304)	-	-	-	-	(304)
	35.854	-	-	-	-	35.854
Jumlah valuta asing, bersih	2.055.514	152.138	24.534	49.686	119.111	2.400.983

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 11. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Jumlah kredit yang diberikan	20.419.105	253.384	236.013	291.378	328.255	21.528.135
Jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif	(350.549)	(23.282)	(29.245)	(208.845)	(202.221)	(814.142)
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	(556)	-	-	(5.008)	(756)	(6.320)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(27.703)	-	(2.429)	(913)	-	(31.045)
Pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN	(9.577)	(57.122)	-	-	(111.979)	(178.678)
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	<u>20.030.720</u>	<u>172.980</u>	<u>204.339</u>	<u>76.612</u>	<u>13.299</u>	<u>20.497.950</u>
<b>Anak perusahaan, valuta asing:</b>						
Kredit yang diberikan						76.507
Penyisihan penghapusan aktiva produktif						(5.316)
Jumlah kredit yang diberikan - konsolidasi, bersih						<u>20.569.141</u>
<b>2001:</b>						
<b>PT Bank Central Asia Tbk:</b>						
<b>Rupiah:</b>						
Manufaktur	4.972.829	1.463	45.078	31	53.902	5.073.303
Jasa bisnis	1.445.114	573	42.575	-	3	1.488.265
Perdagangan, restoran dan hotel	3.207.643	10.347	7.985	7.455	1.823	3.235.253
Pertanian dan sarana pertanian	234.461	393	3.786	96	604	239.340
Konstruksi	43.428	-	-	-	180	43.608
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	387.693	611	43	-	128	388.475
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	94.443	263	-	-	111	94.817
Pertambangan	23.677	249	86	-	-	24.012
Listrik, gas dan air	4.396	-	-	-	-	4.396
Lain-lain	1.360.298	30.563	2.306	2.482	1.557	1.397.206
Jumlah Rupiah	<u>11.773.982</u>	<u>44.462</u>	<u>101.859</u>	<u>10.064</u>	<u>58.308</u>	<u>11.988.675</u>

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

#### 11. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<b>Valuta asing:</b>						
Manufaktur	1.261.482	813.985	202.930	-	208.960	2.487.357
Jasa bisnis	39.015	-	-	3.390	-	42.405
Perdagangan, restoran dan hotel	222.242	-	-	-	-	222.242
Pertanian dan sarana pertanian	32.500	-	10.400	-	-	42.900
Konstruksi	5.200	-	-	-	-	5.200
Jasa sosial/pelayanan masyarakat	2.750	-	-	-	291	3.041
Listrik, gas dan air	50.751	-	-	-	-	50.751
Lain-lain	1.001	-	-	-	-	1.001
Jumlah valuta asing	1.614.941	813.985	213.330	3.390	209.251	2.854.897
Jumlah kredit yang diberikan	13.388.923	858.447	315.189	13.454	267.559	14.843.572
Jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif	(177.405)	(412.490)	(44.353)	(4.425)	(277.599)	(916.272)
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	(2.266)	(5.926)	-	-	(960)	(9.152)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(36.689)	-	(6.655)	(1.873)	-	(45.217)
Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi kredit	(23.764)	-	-	-	-	(23.764)
Pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN	(77.523)	(1.395)	(129.556)	-	-	(208.474)
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	13.071.276	438.636	134.625	7.156	(11.000)	13.640.693
<b>Anak perusahaan, valuta asing:</b>						
Kredit yang diberikan						115.963
Penyisihan penghapusan aktiva produktif						(5.767)
Jumlah kredit yang diberikan - konsolidasi, bersih						110.196

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 DAN 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

#### 11. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:

	2002	2001
Rupiah:		
Kurang dari 1 tahun	11.798.737	7.737.660
1 tahun hingga 5 tahun	4.075.013	2.895.479
Lebih dari 5 tahun	2.720.546	1.355.536
	<u>18.594.296</u>	<u>11.988.675</u>
Valuta asing:		
Kurang dari 1 tahun	928.016	654.759
1 tahun hingga 5 tahun	1.036.594	1.860.829
Lebih dari 5 tahun	1.045.736	455.272
	<u>3.010.346</u>	<u>2.970.860</u>
	21.604.642	14.959.535
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	(6.320)	(9.152)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(31.045)	(45.217)
Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi kredit	-	(23.764)
Pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN	(178.678)	(208.474)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>21.388.599</u>	<u>14.672.928</u>

Kredit yang diberikan menurut periode jatuh tempo berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

	2002	2001
Rupiah:		
Kurang dari 1 tahun	12.619.573	8.245.065
1 tahun hingga 5 tahun	5.241.126	3.110.656
Lebih dari 5 tahun	733.597	632.954
	<u>18.594.296</u>	<u>11.988.675</u>
Valuta asing:		
Kurang dari 1 tahun	1.398.239	1.030.034
1 tahun hingga 5 tahun	1.454.127	1.701.998
Lebih dari 5 tahun	157.980	238.828
	<u>3.010.346</u>	<u>2.970.860</u>
	21.604.642	14.959.535
Dikurangi:		
Penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi	(6.320)	(9.152)
Penyesuaian nilai wajar akibat restrukturisasi kredit	(31.045)	(45.217)
Pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi kredit	-	(23.764)
Pendapatan yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN	(178.678)	(208.474)
Jumlah kredit yang diberikan	<u>21.388.599</u>	<u>14.672.928</u>

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

#### 11. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit yang diberikan tersebut di atas merupakan kredit yang diberikan dalam Rupiah dan valuta asing dengan berbagai bentuk jaminan termasuk *real estate*, bangunan, aktiva berwujud lainnya, jaminan perusahaan dan pribadi.

Giro, tabungan dan deposito berjangka yang dijamin untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 1.345.672 juta dan Rp 919.783 juta pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 (Catatan 18).

Tingkat bunga rata-rata setahun:

	2002	2001
	%	%
Rupiah	17,62	16,41
Valuta asing	7,09	8,27

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberikan kepada pihak ketiga. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan berbagai jangka waktu dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (tidak termasuk entitas milik negara) pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002	2001
PT Bimoli	-	72.500
PT Salim Oil Grains	-	51.000
PT Indomarco Adi Prima	-	31.000
Lain-lain	246	145
	<u>246</u>	<u>154.645</u>

Dalam laporannya kepada Bank Indonesia, Bank menyatakan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 telah memenuhi ketentuan BMPK, baik untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun pihak ketiga.

Kredit sindikasi dengan pembagian resiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Sebagai partisipan, partisipasi Bank berkisar antara 4%-63% dan 1,4%-20,1% masing-masing pada tahun 2002 dan 2001, saldo pada akhir tahun 2002 USD 65.867.755 dan Rp 244.832 juta, 2001 USD 30.697.530 dan Rp 412.045 juta	834.349	731.299
Sebagai <i>arranger</i> , partisipasi Bank berkisar antara 9,8%-90,2%, saldo pada akhir tahun USD 50.000.000 dan Rp 123.500 juta	-	643.500
	<u>834.349</u>	<u>1.374.799</u>

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

## 11. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kredit *non-performing* Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet) pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, setelah dikurangi penyesuaian nilai wajar akibat kuasi reorganisasi dan restrukturisasi kredit, pendapatan yang ditangguhkan atas restrukturisasi kredit dan kredit yang dibeli dari BPPN, masing-masing sejumlah ekuivalen Rp 734.561 juta dan Rp 457.158 juta (3,45% dan 3,14% dari jumlah kredit yang diberikan Bank), dengan bunga kredit *non-performing* masing-masing sejumlah ekuivalen Rp 39.113 juta dan Rp 42.595 juta; yang mana dari jumlah tersebut masing-masing sejumlah ekuivalen Rp 475.374 juta dan Rp 361.202 juta (2,20% dan 2,43% dari jumlah kredit yang diberikan Bank) merupakan kredit bermasalah dalam proses restrukturisasi.

Selama tahun berakhir 31 Desember 2002 dan 2001, kredit Bank yang telah direstrukturisasi masing-masing sejumlah Rp 213.962 juta dan Rp 12.429 juta, dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif sejumlah Rp 155.115 juta untuk tahun 2002 dan Rp 783 juta untuk tahun 2001. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Bank tidak mempunyai komitmen untuk memberikan tambahan kredit.

Mutasi penyisihan penghapusan kredit yang diberikan untuk tahun berakhir 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
<u>2002:</u>			
Saldo awal tahun	(286.211)	(635.828)	(922.039)
Penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif	(8.449)	(141.797)	(150.246)
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan aktiva produktif dalam valuta asing	-	48.439	48.439
Penghapusan kredit	13.638	192.547	206.185
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(264)	(1.533)	(1.797)
Saldo akhir tahun	<u>(281.286)</u>	<u>(538.172)</u>	<u>(819.458)</u>

	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
<u>2001:</u>			
Saldo awal tahun	(209.985)	(24.810)	(234.795)
Penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif	(77.651)	(612.170)	(689.821)
Reklasifikasi penyisihan penghapusan aktiva produktif dari valuta asing ke Rupiah	(1.611)	1.611	-
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan aktiva produktif dalam valuta asing	-	(3.693)	(3.693)
Penghapusan kredit	3.277	3.234	6.511
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan	(241)	-	(241)
Saldo akhir tahun	<u>(286.211)</u>	<u>(635.828)</u>	<u>(922.039)</u>

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 11. Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Atas seluruh kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun 2002, Bank membuat perjanjian baru dengan debitur.

Jumlah penambahan kredit yang diberikan kepada debitur atas kredit yang dibeli dari BPPN dalam tahun 2002 adalah Rp 47.904 juta.

Mutasi kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun 2002 adalah sebagai berikut:

	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	-	-
Kredit yang dibeli selama tahun berjalan	18.451	63.788	82.239
Penerimaan pembayaran kredit	(50)	-	(50)
Selisih kurs yang timbul dari kredit yang dibeli dari BPPN dalam valuta asing	-	471	471
Saldo akhir tahun	18.401	64.259	82.660

Mutasi pendapatan bunga yang ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun 2002 adalah sebagai berikut :

	Rupiah	Valuta asing	Jumlah
Saldo awal tahun	-	-	-
Penambahan pendapatan bunga yang ditangguhkan	-	2.331	2.331
Selisih kurs yang timbul dari pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam valuta asing	-	18	18
Saldo akhir tahun	-	2.349	2.349

Selama tahun berakhir 31 Desember 2002, jumlah pendapatan bunga dan pendapatan lainnya yang diterima dari kredit yang dibeli dari BPPN dalam tahun 2002 berjumlah Rp 2.663 juta.

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

#### 12. Investasi dalam sewa guna usaha

Merupakan investasi dalam sewa guna usaha yang dilakukan oleh anak perusahaan sebagai berikut:

	2002	2001
Tagihan sewa guna usaha	119.990	90.249
Nilai sisa yang dijamin	44.462	46.691
Pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan	(21.372)	(19.612)
Simpanan jaminan	(44.462)	(46.691)
Investasi dalam sewa guna usaha	98.618	70.637
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(15.991)	(17.009)
Investasi dalam sewa guna usaha, bersih	<u>82.627</u>	<u>53.628</u>
	2002	2001
Tagihan sewa guna usaha jatuh tempo dalam:		
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	97.842	37.631
Dua tahun berikutnya	22.148	23.546
Tiga tahun berikutnya atau lebih	-	29.072
	<u>119.990</u>	<u>90.249</u>

Mutasi penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Saldo awal tahun	(17.009)	(21.867)
(Penambahan) pemulihan penyisihan penghapusan aktiva produktif	(1.221)	6.583
Selisih kurs yang timbul dari penyisihan penghapusan aktiva produktif dalam valuta asing	2.239	(1.725)
Saldo akhir tahun	<u>(15.991)</u>	<u>(17.009)</u>

Partisipasi anak perusahaan dalam sindikasi sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 masing-masing berjumlah Rp 11.540 juta dan Rp 19.431 juta.

## PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2002 AND 2001

(Dalam jutaan rupiah kecuali nilai nominal per saham)

### 12. Investasi dalam sewa guna usaha (Lanjutan)

Dalam tahun yang berakhir 31 Desember 2002 dan 2001, tagihan sewa guna usaha yang direstrukturisasi masing-masing berjumlah Rp 50 juta dan USD 227.521 (setelah dikurangi pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan sejumlah Rp 9 juta dan USD 87.061) dan Rp 137 juta dan USD 242.789 (setelah dikurangi pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan sejumlah Rp 24 juta dan USD 384.405).

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan sewa guna usaha.

### 13. Piutang pembiayaan konsumen

Merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh anak perusahaan sebagai berikut:

	2002	2001
Piutang pembiayaan konsumen	247.491	185.878
Pendapatan pembiayaan konsumen yang ditangguhkan	(62.111)	(44.627)
	<u>185.380</u>	<u>141.251</u>
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	(7.142)	(4.939)
Piutang pembiayaan konsumen, bersih	<u>178.238</u>	<u>136.312</u>

Mutasi penyisihan penghapusan aktiva produktif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Saldo awal tahun	(4.939)	(778)
Penambahan penyisihan penghapusan aktiva produktif	(3.071)	(4.161)
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	868	-
Saldo akhir tahun	<u>(7.142)</u>	<u>(4.939)</u>

Manajemen yakin bahwa saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif yang telah dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.